

Pendampingan Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Penularan Corona Menggunakan Media Leaflet

Jaji¹, Antarini Idriasari², Khoirul Latifin³, Jum Natosba⁴, Zulian Efendi⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

*Corresponding Email: jaji.unsri@gmail.com

ABSTRAK

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius. Penyakit ini menyebar di antara orang-orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahayanya virus corona, sehingga masyarakat mau dan mampu secara aktif melakukan pencegahan penularan virus corona. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk pendampingan. Kegiatan pendampingannya sendiri, di mulai dari mengumpulkan masyarakat dalam suatu ruangan. Setelah masyarakat di kumpulkan, diberi penjelasan, kontrak waktu, dan di bagikan instrument quisioner pre tes, setelah quisioner diisi, selanjutnya dibagikan leaflet tentang bahaya corona dan pencegahannya. Setelah itu pembicara menjelaskan materi sesuai dengan yang ada di leflet, dan di akhir dilakukan evaluasi tanya jawab dari penjelasan materi tersebut, dan selanjutnya diberi quisioner pos tes. Khalayak sasaran adalah masyarakat umum, tokoh agama dan tokoh masyarakat sebanyak 35 orang. Hasil dari kegiatan pendampingan kepada masyarakat ini, pada saat evaluasi dengan tehnik tanya jawab, masyarakat aktif bertanya, dan ketika di tanya kembali tentang isi materi yang sudah di sampaikan, para peserta mampu dengan jelas menjawabnya. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa, pendampingan peningkatan pengetahuan kepada masyarakat, terdapat peningkatan pengetahuan tentang bahaya penularan dan pencegahan virus corona. Masyarakat umum harus ambil peran dalam pencegahan penularan corona, karena masalah ini adalah tanggung jawab bersama.

Kata kunci: Media, leaflet, penyuluhan, pencegahan, protokol kesehatan, warga.

ABSTRACT

Coronaviruses are a large family of viruses that can cause disease in humans and animals. In humans, it usually causes respiratory tract infections, ranging from the common cold to serious illnesses. The disease is spread between people through respiratory droplets from coughs and sneezes. This community service aims to increase public knowledge about the dangers of the corona virus, so that people are willing and able to actively prevent the transmission of the corona virus. The method of community service activities is in the form of mentoring. The mentoring activity itself starts from gathering the community in a room. After the community was collected, given an explanation, time contract, and distributed pre-test questionnaire instruments, after the questionnaires were filled out, leaflets were distributed about the dangers of corona and its prevention. After that, the speaker explained the material according to what was in the leaflet, and at the end a question and answer evaluation was carried out from the explanation of the material, and then a post-test questionnaire was given. The target audience is the general public, religious leaders and community leaders as many as 35 people. The results of this community assistance activity, during the evaluation using a question and answer technique, the community actively asked questions, and when asked again about the content of the material that had been conveyed, the participants were able to clearly answer it. Thus, it can be concluded that, assisting in increasing

knowledge to the community, there is an increase in knowledge about the dangers of transmission and prevention of the corona virus. The general public must play a role in preventing the transmission of the corona virus, because this problem is a shared responsibility.

Keywords: *Media, leaflet, counseling, prevention, citizen, health protocol.*

PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit menular mirip influenza yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-COV-2). Virus ini merupakan keluarga virus *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), yang menyebabkan infeksi pada saluran pernapasan baik pada manusia maupun hewan (Kemenkes RI, 2020). Kasus positif virus Corona atau Covid-19 di Indonesia pada hari Kamis, tanggal 10 Juni 2021 kasus terkonfirmasi positif Covid-19 berjumlah 1.885.942 orang, pasien sembuh berjumlah 1.728.914 orang, dan kasus meninggal menjadi 52.373 orang, positive rate 12.83% (pkk_kemkes, 2021). COVID-19 dapat ditularkan antar manusia melalui droplet orang terinfeksi yang memiliki gejala misalnya seseorang yang terinfeksi mengalami batuk atau bersin sehingga percikan (droplet) dapat mengkontaminasi benda dan permukaan, serta orang lain melalui mukosa (mulut dan hidung), konjungtiva (mata), dan melalui udara (Kemenkes RI, 2020 ; WHO, 2020). Infeksi COVID-19 dapat menyerang semua kelompok usia mulai dari bayi hingga lansia yang dapat menunjukkan gejala maupun tanpa gejala. Gejala yang dapat muncul pada umumnya demam, batuk dan sesak nafas. Tapi, dapat juga menunjukkan gejala lain seperti kelelahan, mual, muntah, dan diare hingga pneumonia baik ringan maupun berat (Yuliana, 2020; Siagian, 2020).

Salah satu terjadinya peningkatan jumlah pasien terkonfirmasi, dikarenakan mobilitas penduduk yang padat dan cara berinteraksi antar individu (Ghiffari, 2020). Mobilitas penduduk dan aktivitas individu umumnya disebabkan oleh aktivitas bekerja sehingga tempat kerja merupakan tempat yang berisiko tinggi terjadinya penyebaran COVID-19 (Keputusan Menteri Kesehatan No 328, 2020). Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan COVID-19 adalah kurangnya pemahaman tentang penyakit dan pencegahannya serta sikap yang negatif (Sutriyanti, 2020). Edukasi dapat diberikan, dengan cara memberikan pendidikan kesehatan baik secara individu maupun kelompok. Pendidikan kesehatan di masa pandemi COVID-19 adalah upaya agar masyarakat dapat mempelajari dan mau melakukan tindakan yang perlu dilakukan untuk pencegahan COVID-19 dan meningkatkan kesehatannya sehingga dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas akibat penyakit ini (Sukadiono, Setiyawan & Nasrullah, 2020). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jaji (2020), bahwa terdapat perubahan tingkat pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan COVID-19 sebanyak 43,73%.

Pendidikan kesehatan merupakan suatu proses belajar mengenai nilai kesehatan yang ditujukan kepada individu, kelompok atau masyarakat agar tau, mau dan mampu untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal dengan cara meningkatkan pengetahuan dan sikap (Notoatmodjo, 2014). Leaflet adalah salah satu alat promosi yang sangat umum digunakan oleh pemerintahan ataupun suatu badan usaha, baik perusahaan maupun perorangan. Di dalam leaflet sendiri biasanya berisikan informasi singkat mengenai suatu program, yang dilakukan oleh pemerintahan. Leaflet sebagai alat untuk promosi dan menyebarkan informasi akan suatu gerakan, acara, dan lain sebagainya sehingga informasi dapat diketahui oleh banyak orang.

Hasil analisis situasi, masa pandemi pada saat ini masih berlangsung, perilaku kehidupan bermasyarakat kita, saat ini masih banyak kita jumpai sangat abai sekali terhadap pencegahan penularan virus corona, seperti dipasar, dilingkungan keluarga dan tempat ibadah, padahal kasus terpapar virus corona masih terkategori tinggi. Hasil wawancara dengan beberapa responden, didapatkan data bahwa beberapa diantara mereka masih abai, karena informasi yang masih membingungkan yang di terima oleh masyarakat. Salah satu permasalahan tersebut, mendorong kami untuk melakukan pendampingan, dalam rangka memberikan pemahaman pentingnya menjaga

protokol pencegahan penularan virus corona. Pendampingan peningkatan pengetahuan kepada masyarakat tentang pencegahan penularan virus corona, supaya masyarakat tau akan bahaya corona, dan mau melakukan pencegahan penularan virus corona.

METODE

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk pendampingan peningkatan pengetahuan pencegahan penularan virus corona, mulai dari pengertian, cara penularan, cara diagnosa, tanda dan gejala covid-19, cara pencegahan, kelompok rentan kepada toma, toga dan petugas kesehatan serta masyarakat yang ada di wilayah tersebut/puskesmas. Kegiatannya sendiri bersifat pendampingan kegiatan dinas kesehatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam rangka self prevention dan mengedukasi warga supaya melakukan protocol pencegahan penularan wabah virus corona. Sehingga warga atau masyarakat dapat mengenal masalah kesehatan, mengambil keputusan, merawat, memodifikasi lingkungan, dan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada. Pelaksanaan, meliputi perizinan, pengajuan ijin kepada lembaga pengabdian masyarakat UNSRI yang ditujukan kepada pihak masyarakat. Berkoordinasi dengan Pihak manajemen untuk jadwal kegiatan penyuluhan pendampingan peningkatan pengetahuan dengan menggunakan media leaflet kepada tokoh masyarakat dan warga. Tahap kerjanya, bekerjasama dengan pihak manajemen puskesmas, dan rt rw setempat, mengkoordinasikan dengan coordinator pihak terkait. Dan pendampingan peningkatan pengetahuan tentang wabah virus corona kepada tokoh masyarakat dan masyarakat. Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah warga rt 19 24 ilir dan warga 17 26 ilir bukit kecil Palembang, meliputi unsur: warga, tokoh agama, tokoh masyarakat, rt, rw dan lurah, totalnya sebanyak 35 orang.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan beberapa kegiatan diantaranya: briefing yang dilakukan tiga kali, pelaksanaan dua kali dan langsung dilakukan evaluasi. Sebelum pelaksanaan, dilakukan pengecekan mulai dari sarana dan prasarana, media leaflet dan narasumbernya.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini di bagi menjadi beberapa tahap, yaitu: pendampingan peningkatan pengetahuan pencegahan penularan covid kepada warga kampung sayur dengan menggunakan media leaflet, dilakukan dua kali pada tanggal 7 dan 11 September 2021. Setelah selesai di setiap kegiatan selalu dilakukan evaluasi dan tanya jawab interaktif dengan peserta. Pada tanggal 13 September dilakukan observasi untuk melihat aktifitas warga dengan metode windshield survey. Pendampingannya sendiri menggunakan media leaflet. Sebelum dilakukan pelaksanaan kegiatan, peserta melakukan registrasi absen, menempati posisi dan sebelumnya dilakukan pretest. Pemilihan peserta dalam kegiatan ini berdasarkan karakteristik berikut: peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah klien yang tidak dalam keadaan sakit, peserta mau mengikuti acara ini yang sudah di jelaskan juga oleh RT, peserta yang bisa kooperatif dan tidak mengganggu berlangsungnya acara, dan peserta hasil rekomendasi RT setempat. Isi dari leafletnya sendiri: pengertian, cara penularan, cara diagnosa, tanda dan gejala covid-19, cara pencegahan, kelompok rentan Pendampingan peningkatan pengetahuan pencegahan penularan covid-19 kepada masyarakat, merupakan upaya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk mematuhi protocol kesehatan dalam upaya menghindari terpapar atau terkena wabah virus corona.

Pengabdian ini sejalan dengan pengabdian masyarakat dari Bekti, et al (2020) dengan judul "Pemberian Sosialisasi dan Pencegahan Covid Bagi Warga Malangan Kota Yogyakarta Berdasarkan Analisis Tingkat Pengetahuan" yang menyatakan bahwa Sebagian besar warga telah melakukan upaya pencegahan, tetapi tidak sedikit pula yang belum melakukannya. Padahal tanggung jawab pencegahan penularan adalah tanggung jawab bersama pemerintah dan masyarakat. Masyarakat dan pihak non pemerintah dapat berpartisipasi dalam berbagai bentuk kerelawanan dalam penanggulangan bencana dan pengurangan risiko (Mendes RI, 2020). Tidak terkecuali, perawat sebagai tenaga kesehatan banyak memberikan peran dalam upaya penanggulangan

penanganan wabah corona. Salah satu peran perawat yang bisa dibidang sebagai tenaga medis dalam mengatasi dampak pandemi covid 19 adalah dengan cara mengedukasi penerapan protokol kesehatan Covid-19 meliputi menggunakan masker, cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menjaga jarak, dan meningkatkan daya tahan tubuh (Kemenkes RI, 2020).

Pemberian edukasi pada masyarakat terkait pencegahan Covid-19 sangatlah penting karena pengetahuan atau kognitif merupakan domain untuk terbentuknya tindakan masyarakat (Over Behaviour). Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2007). Pendampingan peningkatan pengetahuan kepada masyarakat dalam rangka pencegahan penularan wabah corona harapannya merupakan perilaku yang terbentuk berdasarkan pengetahuan, bukan hanya sekedar ikut-ikutan aja. Perilaku yang terbentuk harapannya berdasarkan konsep pengetahuan yang benar, sehingga perilaku yang diadopsi akan menjadi langgeng dan akan di terapkan menjadi perilaku dalam pencegahan penularan wabah corona. Sehingga perilaku pencegahan seperti kenapa sih kami harus pakai masker, kerena salah satu cara penularan corona dengan droplet yang di tularkan oleh orang sekitar ketika berbicara dan batuk. Kenapa sih kita harus jaga jarak minimal 1-2 meter, supaya terhindar dari penularan atau percikan droplet dari orang lain, begitupun kenapa sih kami harus selalu cuci tangan dari manapun ketika kita pulang ke rumah atau kita diharuskan sering mendesinfeksi dengan hand sanitizer, supaya tidak tertular oleh virus corona. Pengetahuan itulah yang harapannya setelah dilakukan pengabdian masyarakat ini, terjadi perubahan pada peserta tapi perubahan perilakunya berdasarkan pengetahuan. Bisa jadi, Berbagai faktor yang menyebabkan masyarakat tidak menerapkan protokol pencegahan Covid-19, kurang patuhnya masyarakat terhadap himbauan dari pemerintah tentang bahaya Covid-19, kurangnya minat baca dari masyarakat perihal pencegahan Covid-19, kurangnya kesadaran pribadi dari masyarakat itu sendiri betapa pentingnya edukasi pencegahan dan penanganan Covid- 19, serta kurangnya sosialisasi dan edukasi yang didapat masyarakat karena mereka hanya mendengarkan berita di televis (Widyawati, et al. 2020). Salah satu langkah yang harus dilakukan yaitu edukasi.

Kegiatan yang berperan penting dalam edukasi kesehatan adalah strategi pendidikan kesehatan. Dimana strategi kesehatan adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi dalam lingkungan pendidikan kesehatan yang meliputi sifat, ruang lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada klien.



Gambar 1. Pendampingan peningkatan pengetahuan pada bapak-bapak

Pengabdian kepada masyarakat ini, mengangkat tema pendampingan peningkatan pengetahuan, dengan menggunakan media leaflet, merupakan salah satu upaya yang digunakan untuk mengatasi masalah kesehatan, terutama yang ada kaitannya dengan perubahan perilaku. Media leaflet sendiri mempunyai beberapa kelebihan, dibandingkan alat pemasaran lain adalah sebagai berikut: bentuk dan ukuran leaflet sangatlah ringkas sehingga mudah dibagikan dan mudah pula dibawa oleh calon konsumen. Leaflet juga terkenal awet dan tahan lama, serta cukup tebal

sehingga meningkatkan peluang untuk terus disimpan oleh calon konsumen dikarenakan mereka merasa sayang untuk membuangnya. Informasi lebih jelas dan rinci, tetapi tidak terlalu lengkap layaknya *Company Profile* dan tidak terlalu singkat layaknya flyer sehingga calon konsumen bisa lebih mengetahui lebih banyak mengenai corona yang tercantum pada leaflet. Apabila desainnya unik dan menarik juga akan meningkatkan peluang untuk disimpan oleh calon pelanggan. Biaya produksi leaflet lebih murah dibandingkan alat promosi lainnya seperti pemasangan iklan atau cetak *company profile*. Dapat memfokuskan penyebaran pada satu area tertentu, dan mudah dibawa dan juga mudah untuk dibaca oleh target konsumen. Walaupun demikian Leaflet juga mempunyai beberapa kelemahan yang ada pada leaflet adalah sebagai berikut: Sangat tergantung pada desain, terutama dalam hal pemilihan warna dan ukuran tulisan, layout, dan juga tingkat kepadatan informasi yang ada di dalamnya, di mana hal-hal tersebut akan menentukan dibaca atau tidaknya leaflet tersebut. Meskipun biaya produksi lebih murah dibandingkan beberapa alat promosi, tetapi akan lebih mahal dibandingkan promosi yang dilakukan via media sosial seperti Facebook dan Instagram.



Gambar 2. Pendampingan peningkatan pengetahuan pada Ibu-ibu

Pengabdian ini menggunakan media leaflet, hal ini dilakukan karena edukasi perilaku upaya kesehatan atau pendidikan kesehatan merupakan suatu bentuk intervensi atau upaya yang ditujukan kepada perilaku agar perilaku tersebut kondusif untuk kesehatan. Dengan perkataan lain pendidikan kesehatan mengupayakan agar perilaku individu, kelompok atau masyarakat mempunyai pengaruh positif terhadap pemeliharaan dan peningkatan kesehatan (Adventus et al, 2019). Peningkatan pengetahuan dengan leaflet juga memberikan edukasi kesehatan mengenai pencegahan Covid-19 didukung dengan pernyataan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan leaflet yang diberikan secara jelas akan lebih menarik perhatian, sangat praktis dan menyenangkan, warna gambar dapat membantu daya tarik dalam memperoleh informasi (Fitriani, 2011). Salah satunya dengan pendampingan peningkatan pengetahuan tentang covid dan pencegahannya di masyarakat.

SIMPULAN

Hasil dari kegiatan pendampingan kepada masyarakat ini, pada saat evaluasi dengan teknik tanya jawab, masyarakat aktif bertanya, dan ketika di tanya kembali tentang isi materi yang sudah di sampaikan, para peserta mampu dengan jelas menjawabnya, dengan demikian dapat di simpulkan bahwa, pendampingan peningkatan pengetahuan kepada masyarakat, terdapat peningkatan pengetahuan tentang bahaya penularan dan pencegahan virus corona.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan berupa biaya dan motivasi dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventus, M., Jaya, I. M. M., & Mahendra, D. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. *Pusdik SDM Kesehatan* (edisi pertama), 1(1), 1-91. Diakses dari <http://repository.uki.ac.id/2759/1/Bukumodulpromosikesehatan.pdf>
- Bekti, R.D., Suryowati, K., & Suseno, H. P. (2020). Pemberian Sosialisasi Dan Bantuan Pencegahan Covid-19 Bagi Warga Malang Kota Yogyakarta Berdasarkan Analisis Tingkat Pengetahuan. *Abdimasku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 99-105.
- Ghiffari, R. A. (2020). Dampak Populasi dan Mobilitas Perkotaan Terhadap Penyebaran Pandemi Covid-19 Di Jakarta. *Jurnal Tunas Geografi*, 9(1), 81- 88
- Jaji. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Warga Dalam Pencegahan Penularan Covid 19. *Proceedings Seminar Nasional Keperawatan*, 6(1), 135-140
- Fitriani, S. (2010). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 328 Tahun 2020. *Panduan Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2007). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siagian, S. T. (2020). Mencari Kelompok Berisiko Tinggi Terinfeksi Virus Corona dengan Discourse Network Analysis. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 9(4), 98-106
- Sukadiono., Setiyawan, R., & Nasrullah D. (2020). *Alam Pikir Era Pandemi: Kajian Lintas Ilmu*. Surabaya: UMSurabaya Publishing
- Sutriyanti, N. K. (2020). *Menyemai Benih Dharma Perspektif Multidisiplin*. Takalar: Yayasan Ahmar Cindekia Indonesia.
- World Health Organization (WHO). (2020). *Report of the WHO-China Joint Mission on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. Geneva: World Health Organization.
- Yuliana. (2020). Coronavirus Disease: Sebuah Tinjauan Literatur, *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 187-192
- Widyawati. (2020). *Buku Ajar Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Keperawatan*. Medan: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binalita Sudama Medan Media leaflet, <https://blog.porinto.com/pengertian-leaflet-dan-fungsinya/>: diakses Mei 2021, dari <https://sumsel.inews.id/berita/kasus-covid-19-di-sumsel-tembus-23903-orang-65-persen-warga-palembang>